

**PT BISI International Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
untuk tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011/
*Consolidated financial statements
for the 3-month periods ended
March 31, 2012 and 2011*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2012 and 2011**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 80 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2011 (Diaudit) dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2012 (Unaudited),
December 31, 2011 (Audited) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2n,2r, 5,31c,34,35,36	261.997	248.531	69.518	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	2r,3,34 2n,6,12				Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.608 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan Rp3.903 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	32a,32b, 32c,35,36	389.222	397.754	430.640	Third parties - net of allowance for impairment of Rp5,608 as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and Rp3,903 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Pihak berelasi	2d,31a	11.771	17.795	9.403	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp146 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan Rp1.007 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010		4.360	12.374	2.026	Others - third parties -net of allowance for impairment of Rp146 as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and Rp1,007 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp13.832 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan Rp18.283 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2f,3,7,12	534.578	523.299	462.402	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories of Rp13,832 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, and Rp18,283 as of January 31, 2011/ December 31, 2010
Uang muka	8	18.364	12.039	7.887	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,9	5.074	4.625	1.932	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		-	-	97	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.225.366	1.216.417	983.905	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2d,2r,31c, 34,35	-	2.586	586	Due from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	2o,3	12.474	11.836	11.067	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp126.951 pada tanggal 31 Maret 2012, Rp122.050 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 101.812 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2h,2i,3, 10,12,17	254.875	256.350	259.304	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp126,951 as of March 31, 2012, Rp122,050 as of December 31, 2011, and Rp101,812 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Tagihan pajak penghasilan	2o,3,15	18.929	18.912	94.911	Claims for tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	2h	2.839	2.839	3.113	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	2r,11,34	9.762	9.594	10.391	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		298.879	302.117	379.372	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.524.245	1.518.534	1.363.277	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2012 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2011 (Diaudit) dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2012 (Unaudited),
December 31, 2011 (Audited) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2r,12,34,35	-	49.524	-	Short-term bank loans
Utang Usaha	2n,2r,34,35,36 13				Accounts payable Trade
Pihak ketiga		52.053	56.812	40.405	Third parties
Pihak berelasi	2d,31b	7.222	5.620	7.936	A related party
Lain-lain - pihak ketiga	14,32d	12.493	32.547	27.408	Others - third parties
Utang pajak	2o,3,15	32.652	22.026	19.934	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2k,2r,3,16,34,35	29.812	33.075	18.395	Accrued expenses
Bagian lancar	2d,2i,2r				Current portion of
utang sewa pembiayaan	17,31c,34,35	357	511	2.182	finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		134.589	200.115	116.260	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,2r,31c 32e,34,35	1.496	127	25	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2i,2r, 17,31c,34,35	-	-	511	Finance lease obligations - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,3,18	40.205	38.938	31.317	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		41.701	39.065	31.853	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		176.290	239.180	148.113	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2012 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2011 (Diaudit) dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2012 (Unaudited),
December 31, 2011 (Audited) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham					Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	20	300.000	300.000	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	86.395	86.395	86.395	Additional paid-in-capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2e	8.710	8.710	5.863	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2e,4	-	-	54.824	Proforma capital arising from restructuring transaction of entities under common control
Saldo laba	22,35				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.000	4.000	3.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		950.152	881.561	766.434	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2e	(1.410)	(1.410)	(1.410)	Other component of equity
Sub Jumlah		1.347.847	1.279.256	1.215.106	Sub Total
Kepentingan non-pengendali	2b,4,19	108	98	58	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.347.955	1.279.354	1.215.164	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.524.245	1.518.534	1.363.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

	31 Maret/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2011	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
	276.800	2d,2k,2n,3, 23,31a,32a, 32b,32c,33	234.010	
BEBAN POKOK PENJUALAN	141.357	2d,2k,2n,10, 24,31b,32a	145.640	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	135.443	33	88.370	GROSS PROFIT
Beban penjualan		2k,2m,3, 10,25,33	(27.674)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32.320)	2d,2k, 3,10,18,26, 32d,32e,33	(9.237)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(8.281)	2k,27,31c,33	(412)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	298	2k,28,31c,33	2.904	Other operating income
LABA USAHA	85.106		53.951	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2.324	2k,33	957	Interest income
Biaya keuangan	(14)	2k,29,31c,33	(63)	Financing cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	87.416		54.845	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		20,3,15		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	19.453		12.868	Current
Tanggung	(638)		(151)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - bersih	18.815		12.717	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	68.601		42.128	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	68.601		42.128	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas induk	68.591		41.621	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	10		507	Non-controlling interests
Jumlah	68.601		42.128	Total
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas induk	68.591		41.621	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	10		507	Non-controlling interests
Jumlah	68.601		42.128	Total
Laba bersih per Saham Dasar	23		14	Basic Earnings per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BISI INTERNATIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Three Months Period Ended March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent								
	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions of entities under common control	Laba ditahan/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2011	300.000	86.395	5.863	3.000	766.434	(1.410)	54.882	1.215.164	Balance, January 1, 2011
Laba komprehensif	-	-	-	-	41.621	-	507	42.128	Total comprehensive income
Saldo, 31 Maret 2011	300.000	86.395	5.863	3.000	808.055	(1.410)	55.389	1.257.292	Balance, March 31, 2011
Saldo, 1 Januari 2012	300.000	86.395	8.710	4.000	881.561	(1.410)	98	1.279.354	Balance, January 1, 2012
Laba komprehensif	-	-	-	-	68.591	-	10	68.601	Total comprehensive income
Saldo, 31 March 2012	300.000	86.395	8.710	4.000	950.152	(1.410)	108	1.347.955	Balance, March 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	31 Maret/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	296.856		278.608	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(226.360)		(166.257)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	70.496		112.351	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pajak penghasilan badan	(6.474)		(19.875)	Corporate income tax
Biaya keuangan	(14)	29	(63)	Finance costs
Pendapatan bunga	2.324		957	Interest income
Kegiatan operasional lainnya	314		4.262	Other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	66.646		97.632	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.542)	10	(2.715)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	152	10	74	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.390)		(2.641)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(49.649)	12	-	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(154)	17,31c	(441)	Finance lease obligations
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(49.803)		(441)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.453		94.550	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	13		(65)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	248.531	5	69.518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	261.997	5	164.003	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215-HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dengan Akta No. 97 tanggal 30 Juni 2008, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” dan Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang “Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik”. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-66444.AH.01.02.TH 2008 tanggal 19 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984, and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company’s legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215-HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 97 dated June 30, 2008 of SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, regarding compliance with the stipulation of Law No. 40 year 2007 on “Corporate Law” and with regulation No. IX.J.1, Supplement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) Decree No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on “Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies”. The latest amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-66444.AH.01.02.TH 2008 dated September 19, 2008.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat dihadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, dan BISI-16, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2. Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan melakukan pelepasan varietas benih jagung masing-masing BISI-818 dan BISI-222. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Surabaya Mojokerto km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 32a).

PT Agrindo Pratama dan Midsummer Limited, Seychelles, merupakan entitas induk Grup.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company obtained approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No.89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983, focusing on seeding and trading of corn, vegetable and fruit, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds such as corn seeds consisting of BISI-2, BISI-12 and BISI-16, vegetable and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds of Intani-2. In 2011 and 2010, respectively, the Company launched BISI-818 and BISI-222 corn seeds. The Company's head office is located at Jl. Surabaya Mojokerto km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. In their business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield commercial seeds (Note 32a).

PT Agrindo Pratama and Midsummer Limited, Seychelles, are the parent companies of the Group.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012/March 31, 2012

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Jialipto Jiaravanon
Komisaris/Commissioner	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

31 Maret 2011/March 31, 2011

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Jialipto Jiaravanon
Komisaris/Commissioner	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to offer 900,000,000 shares to the public at a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amount) per share. All of the Company's issued and paid up shares numbering 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2012 and 2011, the composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Sunardi Mukadas Sastrodimoyo
Direktur/Director	- Setiadi Setiokusumo
Direktur/Director	- Putu Darsana
Direktur/Director	- Joseph Suprijanto

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Sunardi Mukadas Sastrodimoyo
Direktur/Director	- Setiadi Setiokusumo
Direktur/Director	- Menas Tjonger's *)
Direktur/Director	- Putu Darsana

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

*) Pada tanggal 1 Maret 2011, Bapak Menas Tjonger's telah menyampaikan surat pengunduran diri kepada Entitas Induk. Sesuai dengan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Entitas Induk, pengunduran diri tersebut menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dalam kurun waktu 60 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri atau pada tanggal 29 April 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat
Anggota	Budi Loemaksono
Anggota	Haryjanto Sutrisno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, jumlah beban kompensasi bruto bagi dewan komisaris dan direksi Grup adalah masing-masing sebesar Rp1.383 dan Rp1.303

Grup memiliki 663 dan 624 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

*) As of March 1, 2011, Mr Menas Tjonger's has submitted a letter of resignation to the Company. In accordance with Article 14, paragraph 8, of the Article of Association of the Company, such resignation to be legitimate without requiring the approval of the General Meeting of Shareholders within 60 days after receipt of letter of resignation or on April 29, 2011

As of March 31, 2012 and 2011, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' meeting held on June 2, 2009 is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

For the periods ended March 31, 2012 and 2011, the amount of gross compensation for the boards of commissioners and directors of the Group is amounted to Rp1,383 and Rp1,303 respectively

The Group had 663 and 624 permanent employees on March 31, 2012 and 2011, respectively (unaudited).

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	
					31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
PT Tanindo Subur Prima ("TSP") (Catatan/Note 4)	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	1987	99,99%	123.998	122.001
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing of pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	166.871	145.606
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	267.206	237.426

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure

The Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, which are applied either prospectively or retrospectively.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

PSAK 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK 1 (Revisi 2009) memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan menggunakan metode langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

SFAS 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements in terms of, among others, objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and it introduces new disclosures such as, sources of estimation uncertainty and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from financial accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS 1 (Revised 2009) has a significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant notes.

The consolidated statements of cash flows present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified, into operating, investing and financing activities using the direct method.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"), (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak, (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted SFAS 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items which were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to noncontrolling interests ("NCI"), (ii) loss of control over a subsidiary, (iii) changes in the ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control, (iv) potential voting rights in determining the existence of control, and (v) consolidation of subsidiaries that are subject to long-term restrictions.

SFAS 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The adoption of SFAS 4 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak,
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of a subsidiary that is not fully owned by the Company are attributed to NCI even if that will result in a deficit balance.

If it loses control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary,
- derecognizes the carrying amount of any NCI,
- derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity,
- recognizes the fair value of the consideration received,
- recognizes the fair value of any investment retained,
- recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan KNP pada aset bersih dan laba atau rugi bersih dari Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas Atas Aset Bersih Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas Atas Laba Bersih Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.

Prior to January 1, 2011

The proportionate shares of NCI in net assets and net income or loss of the consolidated Subsidiaries were previously presented as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interests in Net Income of Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*). Dalam metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun penyajian laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and stand-alone financial statements of a parent, and is also applied to individual financial statements. The adoption of this revised SFAS does not have a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**e. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control**

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for in accordance with SFAS 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Under this standard, transactions between entities under common control carried out within the framework of reorganizing the entities under the same group, do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions and do not result in gain or loss to the group or to the individual entity within the same group. Further, such transactions must be recorded at book value using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if they had been combined from the beginning of the year in which the financial statements are presented.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas.

Perubahan nilai ekuitas Entitas Anak yang berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali dibebankan pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control (continued)**

The difference between the transfer price and the net book value from the acquisition of Subsidiaries arising from a restructuring transaction between entities under common control is presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" in the equity section.

The change in the equity of Subsidiaries arising from transactions under common control is charged to the "Other Component of Equity" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary for a sale to be made. Allowance for decline in value of inventories is determined on the basis of a review of the condition of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the benefit periods. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of the "Non-current Assets - Other Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan aset tetap tertentu dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tertentu sampai aset tetap tertentu tersebut siap digunakan dan selama nilai tercatat aset tetap tertentu tersebut tidak melebihi nilai yang diharapkan dapat dipulihkan atau nilai realisasi bersih.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan taksiran nilai sisa sebesar 10% dari biaya perolehan (kecuali untuk prasarana tanah dan bangunan yang tidak diperhitungkan nilai sisanya), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment

Direct Ownership

Property, plant and equipment, except for land which is stated at cost less any impairment losses, is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Land is stated at cost and not amortized.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition of the qualifying asset are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying asset until the qualifying asset is ready for use as long as the related net book value of such asset does not exceed the recoverable amount or the net realizable value.

Depreciation is calculated on a straight-line basis, after taking into account salvage values at 10% of carrying values (except for building and land improvements, which have no salvage value), over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan diperiksa, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan pada akun "Aset Tidak Lancar - Beban Ditangguhkan - Bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

i. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Direct Ownership (continued)

Carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss for the year when the item is derecognized.

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Specific costs associated with the acquisition or renewal of legal titles to land are deferred and presented as the "Non-current Assets - Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and amortized over the shorter of the legal term of the related landrights or the economic live of the land.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Leases

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. In contrast, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatat melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance cost is allocated to each period during the lease term accordance with the applicable interest rate.

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are fully depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Impairment of Non-financial Assets Value

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

SFAS 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. In this case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*). Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, pendapatan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan estimasi cadangan retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Laba (rugi) dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Group adopted SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria for revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, as well as giving practical guidance on the application of the criteria for revenue recognition. The adoption of this revised SFAS does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. The following specific criteria must be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet the requirements, revenue from commercial seeds sales less estimated sales returns reserve is determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Income (loss) from sales of salvage seeds are recorded net of the related expenses incurred, and presented in the "Other Operating Income (Expenses)" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" ("UU No. 13/2003") sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja". Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, Grup diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Employee Benefit Liabilities

The Group recognizes employee benefit liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003") under SFAS 24 (Revised 2004) "Employee Benefits". In accordance with this law, the Group is required to pay severance, long-service award and compensation if certain conditions in Labor Law No. 13/2003 are met.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai laba atau rugi apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan dasar garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

m. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud". PSAK revisi ini menentukan perlakuan akuntansi bagi aset takberwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain, dan mensyaratkan untuk mengakui aset takberwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur nilai tercatat dari aset takberwujud dan menentukan pengungkapan terkait. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefit Liabilities (continued)

Under SFAS 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as profit or loss when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the current defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized until the benefits concerned become vested.

m. Research and Development Costs

Effective January 1, 2011, the Group adopted SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". This revised SFAS prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not specifically governed in other SFAS, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if, certain criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and how to make the related disclosures. The adoption of this revised SFAS does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

Research costs are charged as incurred.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Biaya Penelitian dan Pengembangan
(lanjutan)**

Aset tak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui jika dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai bersih pelepasan dan nilai tercatat aset, dan diakui sebagai laba atau rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Research and Development Costs
(continued)**

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of sufficient resources to complete development of the assets, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually if the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized as profit or loss when the asset is derecognized.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual yang berlaku pada saat transaksi perbankan terakhir di akhir tahun, sesuai dengan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
AS\$1	9.180	8.709

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the average of the selling and buying rate of exchange prevailing at the time of the last banking transaction at the end of the year, as published by Bank Indonesia.

Gain or loss on foreign exchange arising from transactions in foreign currencies and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the course of the year.

As of March 31, 2012 and 2011, the exchange rates used were as follows (full amount):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
US\$1	9.180	8.709

o. Income Tax

Current tax expense is based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and fiscal purposes of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates in effect or substantively enacted at the date of the consolidated statements of financial position. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities owing to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Collection Notices ("SKP") is received or, if an objection is filed by the Group, when the result of the objection is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effect of temporary differences, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the consolidated income for the year attributable to the equity holder of the parent entity by the number of weighted-average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which it operates. The adoption of this SFAS does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" ("PSAK 50"), dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" ("PSAK 55"). Penerapan PSAK 50 dan PSAK 55 secara prospektif tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010.

PSAK 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information (continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

r. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Group adopted SFAS 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" ("SFAS 50"), and SFAS 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" ("SFAS 55"). The application of SFAS 50 and SFAS 55 does not have a significant impact on the consolidated financial statements as of January 1, 2010, prospectively.

SFAS 50 contains the requirements concerning the presentation of financial instruments and identifies the information to be disclosed. The presentation requirements apply to the financial instruments classification, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities are to be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and the level certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai, dan penetapan hubungan lindung nilai.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup yang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

SFAS 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and contracts for purchase and sale of non-financial items. This standard, among others, provides the definition and characteristics of a derivative, categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and hedge relation determination.

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Group, which include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from a related party, and other non-current assets, are classified into "Loans and Receivables".

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat sesuai dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai "Utang dan Pinjaman".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are the non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in the active market. After initial recognition, SFAS 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gain or loss is recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Group, which include short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, due to related parties and finance lease obligations, are classified as "Loans and Borrowings".

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang diketahui untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup yang terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**v) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**iv) Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's credit risk associated with the instrument is taken into account.

**v) Amortized Cost of Financial
Instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii) Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii). Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

vii). Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

t. Penerapan Standar Akuntansi Revisi dan Interpretasi Lainnya

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi revisi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2011, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali untuk pengungkapan terkait:

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Effective January 1, 2011, the Group adopted SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". This revised SFAS is applied prospectively and stipulates appropriate recognition criteria and measurement basis applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets with the aim of ensuring that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing, and amount related to the information. The adoption of the revised SFAS does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

t. Adoption of Other Revised Accounting Standards and Interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Group also adopted the following revised accounting standards and interpretations on January 1, 2011, which were considered relevant to the consolidated financial statements, but did not have significant impact except for the related disclosures:

- SFAS 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows"
- SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin mengubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by the Management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occurred.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai laba rugi apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivable

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognized as profit or loss when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the current defined benefit obligation at that date. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities and net employee benefit expenses.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan taksiran nilai sisa sebesar 10% dari biaya perolehan (kecuali untuk prasarana tanah dan bangunan yang tidak diperhitungkan nilai sisanya), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan TINCO menjadi subjek pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on a straight-line basis, after taking into account residual values at 10% of carrying values (except for building and land improvements, which have no residual value) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such property, plant, and equipment to be from 5 to 20 years. These are common live expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

As of December 31, 2011, the Company and TINCO are subject to tax audit for fiscal year 2010.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan Retur Penjualan

Penyisihan retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Penyisihan retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for Sales Return

The allowance for sales return is estimated from previous return data, climatic conditions, and the market situation. The allowance for sales return is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000. Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan telah melunasi pembelian ini. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Grup lebih fokus dalam meningkatkan efisiensi operasional untuk mengembangkan pangsa pasar di Indonesia.

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Bersih/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima

Pembelian saham TSP dari Chia Tai Co. Ltd., telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp2.847 dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On August 23, 2011, the Company increased its shares ownership in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000. On August 26, 2011, the Company fully settled this share purchase. The purpose of this transaction is for the Group to be more focused in improving the operational efficiency of developing its market share in Indonesia.

The transfer price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

The purchase of shares of TSP from Chia Tai Co. Ltd., has been conducted in accordance with Chairman of BAPEPAM-LK Decision No. KEP-412/BL/2009 dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with SFAS 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer prices and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp2,847 is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" account in the equity section.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Kas	271	203
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.909	8.906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.135	218
Citibank N.A.	596	372
PT Bank CIMB Niaga Tbk	558	204
Lain-lain	544	739
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A.		
(AS\$112.750 pada tanggal 31 Maret 2012, AS\$66.137 pada tanggal 31 Desember 2011)	1.035	600
Bank - pihak berelasi (Catatan 31c)		
Rupiah		
PT Bank Agris	722	296
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	201.977	185.977
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.250	23.400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	27.616
Total	261.997	248.531

Deposito berjangka memperoleh bunga berkisar antara 6% sampai 6,75% pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others
US Dollar
Citibank N.A.
(US\$112,750 as of March 31, 2012, US\$66,137 as of December 31, 2011)
Bank - a related party (Note 31c)
Rupiah
PT Bank Agris
Time deposits - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

The time deposits earned annual interest ranging from 6% to 6.75% as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Pihak ketiga:		
Piutang petani	5.499	10.641
Piutang non petani		
PT Sang Hyang Seri (Persero)	44.790	121.612
CV Bangkit Sanjaya, Semarang	17.696	11.693
Toko Sumber Makmur, Surabaya	17.213	-
PT Agritech Green Industries, Jakarta	14.133	25.431
CV Nusa Prima Timur, Makassar	11.498	13.196
PT Pertani (Persero)	10.797	30.283
PT Indo Kimia Pati, Semarang	10.339	5.634
Toko Anak Tani, Makassar	10.135	11.703
CV Cahaya Karunia, Semarang	10.057	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	242.673	173.169
Total	394.830	403.362
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(5.608)	(5.608)
Pihak ketiga - bersih	389.222	397.754
Pihak berelasi (Catatan 31a)	11.771	17.795
Total	400.993	415.549

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account consists of:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Pihak ketiga:		
Piutang petani	5.499	10.641
Piutang non petani		
PT Sang Hyang Seri (Persero)	44.790	121.612
CV Bangkit Sanjaya, Semarang	17.696	11.693
Toko Sumber Makmur, Surabaya	17.213	-
PT Agritech Green Industries, Jakarta	14.133	25.431
CV Nusa Prima Timur, Makassar	11.498	13.196
PT Pertani (Persero)	10.797	30.283
PT Indo Kimia Pati, Semarang	10.339	5.634
Toko Anak Tani, Makassar	10.135	11.703
CV Cahaya Karunia, Semarang	10.057	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000 each)	242.673	173.169
Total	394.830	403.362
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(5.608)	(5.608)
Pihak ketiga - bersih	389.222	397.754
Pihak berelasi (Catatan 31a)	11.771	17.795
Total	400.993	415.549

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal
faktur penjualan adalah sebagai berikut:

The aging details of accounts receivable - trade
based on invoice date are as follows:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Pihak ketiga:		
Kurang dari 31 hari	138.713	135.920
31-60 hari	72.404	142.854
61-90 hari	36.660	32.622
91-180 hari	105.509	59.144
Lebih dari 180 hari	41.544	32.822
Total	394.830	403.362
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(5.608)	(5.608)
Pihak ketiga - bersih	389.222	397.754
Pihak berelasi:		
Kurang dari 31 hari	4.929	6.185
31-60 hari	936	4.791
61-90 hari	5.232	2.697
91-180 hari	673	2.465
Lebih dari 180 hari	1	1.657
Pihak berelasi (Catatan 31a)	11.771	17.795

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar AS\$462.906 (setara dengan Rp4.249) dan AS\$1.053.810 (setara dengan Rp9.556).

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 12).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31 2011
<u>Barang jadi:</u>		
Benih jagung	97.615	97.897
Benih sayuran dan buah-buahan	32.256	30.809
Benih padi	9.012	8.992
Pestisida	65.378	77.880
Lain-lain	4.615	8.038
Total barang jadi	208.876	223.616

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the receivables in foreign currency are amounted to US\$462,906 (equivalent to Rp4,249) and US\$1,053,810 (equivalent to Rp9,556), respectively.

Trade receivables used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp60,000 as of March 31, 2012 and December 31, 2011 (Note 12).

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

<u>Finished goods:</u>
Corn seeds
Vegetable and fruit seeds
Paddy seeds
Pesticides
Others
Total finished goods

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
<u>Barang dalam proses:</u>		
Benih jagung	156.538	154.095
Benih sayuran dan buah-buahan	106.643	84.803
Benih padi	19.365	18.269
Pestisida	1.485	1.099
Lain-lain	35	50
Total barang dalam proses	284.066	258.316
Kemasan	16.958	16.542
Bahan baku	16.292	14.011
Persediaan dalam perjalanan	2.684	1.114
Lain-lain	19.534	23.532
Total	548.410	537.131
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(13.832)	(13.832)
Bersih	534.578	523.299

7. INVENTORIES (continued)

<u>Work-in-process:</u>
Corn seeds
Vegetable and fruit seeds
Paddy seeds
Pesticides
Others
Total work-in-process
Packaging
Raw materials
Inventories in transit
Others
Total
Less allowance for decline in value of inventories
Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the period, the Group's Management believes that the allowance for decline in value of inventories is sufficient to cover possible loss.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp404.274. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp404,274. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 12).

8. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan panjar operasi yang terdiri dari:

	<u>31 Mar 2012/ Mar 31, 2012</u>	<u>31 Des 2011/ Dec 31, 2011</u>
Perusahaan	14.929	10.626
Entitas Anak:		
PT Tanindo Intertraco	2.957	1.230
PT Multi Sarana Indotani	403	58
PT Tanindo Subur Prima	75	125
Total	<u>18.364</u>	<u>12.039</u>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Mar 2012/ Mar 31, 2012</u>	<u>31 Des 2011/ Dec 31, 2011</u>
Sewa	3.723	3.922
Asuransi	358	640
Lain-lain	993	63
Total	<u>5.074</u>	<u>4.625</u>

7. INVENTORIES (continued)

Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp120,000 as of March 31, 2012 and December 31, 2011 (Note 12).

8. ADVANCES

The entire advances represent operational advances as follows:

<i>Company Subsidiaries:</i>
<i>PT Tanindo Intertraco</i>
<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
<i>PT Tanindo Subur Prima</i>
Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

<i>Rent</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment consist of:

		31 Maret 2012/March 31, 2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							
Pemilikan langsung						<i>Cost</i>	
Tanah	61.575	-	-	-	61.575	<i>Direct ownership</i>	
Bangunan	104.847	-	4.252	-	109.099	<i>Land</i>	
Prasarana tanah dan bangunan	17.507	15	383	-	17.905	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	113.456	1.599	4.232	-	119.287	<i>Building and land improvements</i>	
Peralatan transportasi	30.208	938	-	106	31.040	<i>Machinery and equipment</i>	
Peralatan dan perabot kantor	18.840	117	654	10	19.601	<i>Transportation equipment</i>	
Instalasi listrik	13.619	2	530	-	14.151	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Total	360.052	2.671	10.051	116	372.658	<i>Electrical installations</i>	
						<i>Total</i>	
Aset sewaan						<i>Leased assets</i>	
Peralatan transportasi	2.442	-	-	-	2.442	<i>Transportation equipment</i>	
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>	
Bangunan dan prasarana	8.653	429	(6.543)	-	2.539	<i>Building and land improvements</i>	
Mesin dan peralatan	7.253	442	(3.508)	-	4.187	<i>Machinery and equipment</i>	
Total	15.906	871	(10.051)	-	6.726	<i>Total</i>	
Total Harga Perolehan	378.400	3.542	-	116	381.826	<i>Total Cost</i>	
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan langsung						<i>Accumulated Depreciation</i>	
Bangunan	22.931	1.167	-	-	24.098	<i>Direct ownership</i>	
Prasarana tanah dan bangunan	13.250	413	-	-	13.663	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	44.294	2.358	-	-	46.652	<i>Building and land improvements</i>	
Peralatan transportasi	22.970	423	-	95	23.298	<i>Machinery and equipment</i>	
Peralatan dan perabot kantor	14.083	342	-	7	14.418	<i>Transportation equipment</i>	
Instalasi listrik	2.675	153	-	-	2.828	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Total	120.203	4.856	-	102	124.957	<i>Electrical installations</i>	
						<i>Total</i>	
Aset sewaan						<i>Leased assets</i>	
Peralatan transportasi	1.847	147	-	-	1.994	<i>Transportation equipment</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	122.050	5.003	-	285	126.951	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku	256.350				254.875	<i>Net Book Value</i>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

The details of property, plant and equipment consist of (continued):

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	58.764	2.811	-	-	61.575	Land
Bangunan	103.937	61	849	-	104.847	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	16.469	225	813	-	17.507	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	107.387	5.951	118	-	113.456	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	22.216	2.522	5.785	315	30.208	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	18.137	705	-	2	18.840	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	13.583	21	15	-	13.619	Electrical installations
Total	340.493	12.296	7.580	317	360.052	Total
Aset sewaan						Leased assets
Peralatan transportasi	8.227	-	(5.785)	-	2.442	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	8.183	2.147	(1.677)	-	8.653	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	4.213	3.158	(118)	-	7.253	Machinery and equipment
Total	12.396	5.305	(1.795)	-	15.906	Total
Total Harga Perolehan	361.116	17.601	-	317	378.400	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	18.335	4.596	-	-	22.931	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	11.667	1.583	-	-	13.250	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	34.685	9.609	-	-	44.294	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	16.660	1.436	5.157	283	22.970	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	12.577	1.508	-	2	14.083	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	2.069	606	-	-	2.675	Electrical installations
Total	95.993	19.338	5.157	285	120.203	Total
Aset sewaan						Leased assets
Peralatan transportasi	5.819	1.185	(5.157)	-	1.847	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	101.812	20.523	-	285	122.050	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	259.304				256.350	Net Book Value

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
Beban pokok penjualan	4.260	4.140
Beban penjualan	662	771
Beban umum dan administrasi	81	103
Total	5.003	5.014

(b) Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
Hasil penjualan bersih	152	74
Nilai buku - bersih	13	8
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 28)	139	66

Laba (rugi) penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

(a) Depreciation is charged as follows:

*Cost of goods sold
Selling expenses
General and administrative expenses*

Total

(b) The computation of gain (loss) on sales of property, plant and equipment - net is as follows:

*Proceeds from sales
Net book value*

Gain on sales of property, plant and equipment - net (Notes 28)

Gain (loss) on sales and loss on disposal of property, plant and equipment are presented as part of the "Other Operating Income (Expenses)" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

- (c) Penambahan aset dalam penyelesaian pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium, dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion of Financial Terms</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	March 31, 2012
Bangunan dan prasarana	96%	412	2012	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	90%	-	2012	<i>Machinery and equipment</i>
Total		412		Total

31 Desember 2011	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion of Financial Terms</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2011
Bangunan dan prasarana	90%	8.653	2012	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	90%	7.253	2012	<i>Machinery and equipment</i>
Total		15.906		Total

Dinilai dari sudut pandang konstruksi, persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2012 berkisar antara 91% sampai dengan 92%.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (c) The additions to construction in progress for periods ended March 31, 2012 and December 31, 2011 mainly represent additions related to cold room, research and development (laboratory) facilities and office building. The details of construction in progress as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

From the construction perspective, the percentage of completion of construction in progress as of March 31, 2012 ranges from 91% to 92%.

- (d) The Management believes that there is no impairment of asset value of the Group's property, plant and equipment as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$27.901.065 (setara dengan Rp253.007) kepada konsorsium asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.685.619 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai buku sebesar Rp136.200 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.466 (Catatan 12).
- (h) Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012
Aset sitaan dari pelanggan	6.758
Sewa dibayar di muka jangka panjang	1.996
Uang jaminan Perusahaan Listrik Negara	449
Uang jaminan sewa guna usaha	249
Pinjaman karyawan	152
Lain-lain	158
Total	9.762

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (e) As of March 31, 2012 and December 31, 2011, property, plant and equipment (excluding land and transportation equipment) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$27,901,065 (equivalent to Rp253,007), from a consortium of insurance companies led by PT Asuransi AIU Indonesia. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 1,685,619 m². The related landrights will expire on various dates between 2016 and 2036. The Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain property, plant and equipment with net book value of Rp136,200, is used to secure the bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of March 31, 2012 and December 31, 2011 with a collateral value of Rp124,466, for both periods (Note 12).
- (h) Leased assets are pledged as collateral to finance lease obligations (Note 17).

11. OTHER ASSETS - NET

This account consists of:

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
	6.758	Foreclosed assets from customers
	1.965	Long-term prepaid rent
	457	Perusahaan Listrik Negara security deposits
	249	Lease security deposits
	100	Loans to employees
	65	Others
Total	9.594	Total

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek merupakan pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI") dengan perincian sebagai berikut

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Perusahaan	-	50.024	Company
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(500)	Unamortized transaction costs
Total	-	49.524	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI")

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan TINCO memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BMRI dengan maksimum limit kredit masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Juni 2011. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada tahun 2011 dan 10,5% per tahun pada tahun 2010. Pada bulan Juni 2011, BMRI menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 27 Juni 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 7) milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu (Catatan 10) milik Perusahaan serta *corporate guarantees* dari Perusahaan dan TINCO. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan TINCO harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *current ratio* lebih besar dari 110%
- *debt service coverage ratio* lebih besar dari 150%
- *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Selain itu, tanpa persetujuan BMRI, Perusahaan dan TINCO tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- perubahan susunan pengurus
- memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- membagikan dividen
- melakukan penyertaan baru dalam perusahaan yang masih dalam bisnis utama
- mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru sepanjang masih dalam bisnis utama

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dan TINCO dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan dan TINCO hanya wajib memberitahukan kepada BMRI.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans represent working capital loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI") with details as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI")

In June 2010, the Company and TINCO obtained working capital credit facilities from BMRI with maximum credit limits of Rp150,000 and Rp50,000, respectively, with credit term until June 27, 2011. These loans bore interest at 10% per annum in 2011 and 10.5% per annum in 2010. In June 2011, BMRI approved the extension of the loan facility until June 27, 2012. These loans were secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7) owned by the Company and TINCO, certain property, plant and equipment (Note 10) owned by the Company, and corporate guarantees from the Company and TINCO. Under these loan agreements, the Company and TINCO were obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at greater than 110%
- *debt service coverage ratio* at greater than 150%
- *debt-to-equity ratio* at less than 250%

In addition, the Company and TINCO had to obtain written approval from BMRI before carrying out certain transactions, such as:

- changing the composition of the board of directors
- obtaining credit facilities or loans from other financial institutions
- distributing dividends
- making new investments in the Company's core business
- conducting business expansions or making new investments in the Company's core business

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company and TINCO are able to maintain the financial ratios within the limits set, then the Company and TINCO are only obliged to

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada BMRI mengenai pembayaran dividen sebesar Rp30 miliar dan akuisi kepemilikan saham TSP sebesar 45,79% atau senilai AS\$6.315.000.

Pada tanggal 22 Februari 2011, TINCO telah mengajukan permohonan *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio lancar per tanggal 31 Desember 2010. Berdasarkan surat balasan dari BMRI tertanggal 30 Maret 2011, BMRI meminta agar TINCO mengupayakan pemenuhan rasio keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan selanjutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan TINCO telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BMRI.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pinjaman BMRI sebesar Rp1.000 ditangguhkan dan diamortisasi sesuai periode pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2011, biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp500 disajikan sebagai pengurang atas akun "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun 2010, Perusahaan dan TINCO telah menggunakan fasilitas pinjaman BMRI sebesar Rp62.500 dan Rp40.528. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan dan TINCO telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

notify BMRI.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On August 4, 2011, the Company notified BMRI in writing of a payment of dividends amounting to Rp30 billion and an acquisition of the 45.79% of the shares of TSP or equivalent to US\$6,315,000.

On February 22, 2011, TINCO submitted a request for a waiver of the requirement to fulfill the current ratio as of December 31, 2010. In a reply dated March 30, 2011, BMRI requested that TINCO make every effort to fulfill the financial ratios as reflected in subsequent financial statements.

As of December 31, 2011, the Company and TINCO has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of BMRI.

The cost incurred to obtain the BMRI loan of Rp1,000 are deferred and amortized throughout the loan period. As of December 31, 2011, unamortized transaction costs amounting to Rp500 are presented as a deduction to the "Short-term Bank Loans" account in the consolidated statement of financial position.

In 2010, the Company and TINCO used credit facilities amounting to Rp62,500 and Rp40,528, respectively. In December 2010, the Company and TINCO have fully paid off their loans.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Pihak ketiga:		
Petani	14.670	34.707
Agronature Co. Ltd., Cina	18.563	10.620
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	15.605	10.492
Nanjing Essense		
Fine Chemical Co. Ltd., Cina	1.245	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp800)	1.970	993
Total pihak ketiga	52.053	56.812
Pihak berelasi (Catatan 31b)	7.222	5.620
Total	59.275	62.432

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar AS\$4.754.121 (setara dengan Rp43.643) pada tanggal 31 Maret 2012 serta AS\$3.028.672 (setara dengan Rp27.464) pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Grup atas utang usaha di atas.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Uang muka pelanggan	-	16.209
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32d)	4.695	8.071
Petani	1.872	1.809
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.926	6.458
Total	12.493	32.547

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of accounts payable - trade are as follows:

<i>Third parties:</i>
<i>Farmers</i>
<i>Agronature Co. Ltd., China</i>
<i>Hubei Sanonda Co. Ltd., China</i>
<i>Nanjing Essense</i>
<i>Fine Chemical Co. Ltd., China</i>
<i>Others (below Rp800 each)</i>
Total third parties
A related party (Note 31b)
Total

The above accounts payable include accounts payable in foreign currency amounting to US\$4,754,121 (equivalent to Rp43,643) as of March 31, 2012 and US\$3,028,672 (equivalent to Rp27,464) as of December 31, 2011.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, there were no guarantees provided by, and required from, the Group for the above payables.

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables - third parties are as follows:

<i>Customer advances</i>
<i>Monsanto Singapore Company</i>
<i>(Pte) Ltd., Singapore (Note 32d)</i>
<i>Farmers</i>
<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Total

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2012	
Pajak Penghasilan			Income tax
Perusahaan			Company
2010	15.374	15.374	2010
2009	-	-	2009
Entitas Anak			Subsidiaries
2012	17	-	2012
2011	2.232	2.232	2011
2010	1.306	1.306	2010
2009	-	-	2009
Total	18.929	18.912	Total

15. TAXATION

a. The claims for tax refund consist of:

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	4	9	Article 4 (2)
Pasal 21	355	1.206	Article 21
Pasal 23	261	36	Article 23
Pasal 25	9.046	1.198	Article 25
Pasal 26	897	897	Article 26
Pasal 29	4.178	4.178	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	927	918	Value Added Tax
Total - Perusahaan	15.668	8.442	Total - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	-	1	Article 4 (2)
Pasal 21	162	1.035	Article 21
Pasal 23	27	19	Article 23
Pasal 25	16.336	406	Article 25
Pasal 29	316	11.116	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	143	1.007	Value Added Tax
Total - Entitas Anak	16.984	13.584	Total - Subsidiaries
Total	32.652	22.026	Total

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak tahun berjalan	11.445	3.947	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	(773)	9	<i>Deferred</i>
Total - Perusahaan	10.672	3.956	Total - Company
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak tahun berjalan	8.008	8.921	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	135	(160)	<i>Deferred</i>
Total - Entitas Anak	8.143	8.761	Total - Subsidiaries
Bersih	18.815	12.717	Net

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dalam Pasal 2 menyatakan bahwa Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan". Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. The income tax expense (benefit) consists of:

In accordance with Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") dated December 30, 2008 regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision of Rate Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies", article 2 states that domestic taxpayers in the form of public companies can enjoy a tax reduction of 5% below the highest income tax rate as regulated in subsection 1b of Article 17 of Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax". The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. PMK No. 238/2008 berlaku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 31 Januari 2012 dan 2011, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2011 dan 2010.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2011.

15. TAXATION (continued)

1. The total number of publicly owned shares is 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each of the above-mentioned parties only can only own less than 5% of the total paid-up shares.
3. The above-mentioned criteria should be fulfilled by the taxpayer within the first six months of a fiscal year.

The taxpayer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year. PMK No. 238/2008 is retroactively applicable to January 1, 2008.

On January 31, 2012 and 2011, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2011 and 2010 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and taxes payable for the year ended December 31, 2010 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2011 will be reported in the 2011 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas tagihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2009. Berdasarkan SKPLB tersebut, taksiran tagihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp65.318 telah dikoreksi menjadi sebesar Rp59.243. Selain itu, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 26, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2009 sebesar Rp2.720 dan STP Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2008 sebesar Rp1.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada bulan Juni 2011, TINCO menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2009. Berdasarkan SKPLB tersebut, taksiran tagihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp11.111 telah dikoreksi menjadi sebesar Rp7.919. Selain itu, TINCO juga menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 21, 23 dan PPN untuk tahun 2010, 2009 dan 2008 sebesar Rp1.938.

15. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letter

Company

In April 2011, The Company received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2009 Corporate Income Tax. Based on this SKPLB, the 2009 estimated claim for Tax Refund of Rp65,318 was corrected to Rp59,243. In addition, the Company also received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 4 (2), 21, 23, 26, and Value Added Tax ("VAT") for 2009 totaling Rp2,720 and an STP for Income Tax under Article 21 for 2008 totaling Rp1.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In June 2011, TINCO received an SKPLB for 2009 Corporate Income Tax. Based on this SKPLB, the 2009 estimated claim for Tax Refund of Rp11,111 was corrected to Rp7,919. In addition, TINCO also received SKPKBs and STPs for Income Tax under Articles 4 (2), 21, 23 and VAT for 2010, 2009 and 2008 totaling Rp1,938.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada bulan Juni 2011, TSP menerima SKPLB atas tagihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2009. Berdasarkan SKPLB tersebut, taksiran tagihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp1.846 telah disetujui. Selain itu, TSP juga telah menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan PPN untuk tahun 2009 dan 2008 sebesar Rp193.

Grup telah membebaskan seluruh liabilitas pajak atas tagihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2009, SKPKB dan STP sebesar Rp14.119 pada tahun 2011 pada akun "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012
Cadangan retur penjualan	21.945
Jasa tenaga ahli	5.009
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	1.734
Lain-lain	1.124
Total	29.812

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Reksa Finance, pihak berelasi, untuk pembelian peralatan transportasi dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sampai lima tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 15,5% sampai 17,5% per tahun pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 31c). Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas peralatan transportasi (Catatan 10). Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha, Grup dilarang untuk menjual, menyewakan dan menjaminkan peralatan transportasi tersebut.

15. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letter (continued)

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In June 2011, TSP received an SKPLB for 2009 Corporate Income Tax. Based on this SKPLB, the 2009 estimated claim for Tax Refund amounting to Rp1,846 has been approved by the tax authority. In addition, TSP received SKPKBs and STPs for Income Tax under Articles 21, 23 and VAT for 2009 and 2008 totaling Rp193.

The Group charged all tax liabilities for Corporate Income Tax for 2009, SKPKBs and STPs amounting to Rp14,119 for 2011, to the "Other Operating Expenses - Tax Penalties" account in the consolidated statements of comprehensive income.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
	21.945	Allowance for sales return
	4.528	Professional fees
	1.996	Salaries, wages and employee benefits
	4.606	Others
Total	33.075	Total

17. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The Group entered into several lease agreements with PT Reksa Finance, a related party, to purchase certain transportation equipment with lease terms ranging from one to five years and with various expiration dates at annual interest ranging from 15.5% to 17.5% for both 2011 and 2010 (Note 31c). Finance lease obligations are secured by the fiduciary security of the related transportation equipment (Note 10). Under the terms of the lease agreements, the Group is prohibited from selling, renting or guaranteeing this transportation equipment.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Sampai dengan satu tahun	369	528
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	-	-
Total pembayaran sewa minimum	369	528
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(12)	(17)
Nilai tunai atas pembayaran sewa minimum	357	511
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(357)	(511)
Bagian jangka panjang	-	-

17. FINANCE LEASE OBLIGATIONS (continued)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the future minimum lease payments under these finance lease agreements are as follows:

Up to and including one year
More than one year but not more than three years
Total minimum lease payments
Less interest portion
Present value of minimum lease payments
Current portion
Long-term portion

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 12 Maret 2012, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Grup mencatat kewajiban estimasi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan masing-masing sebesar Rp40.205 dan Rp38.938 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Biaya yang dibebankan sebesar Rp1.349 dan Rp1.401 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha – Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group records benefits for their employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Group determined the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, in its reports dated 12 March 2012, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The Group records the estimated liability for severance pay, gratuity years of service and compensation to employees amounting to Rp 40,205 and Rp 38,938 on March 31, 2012 and December 2011. The cost charged for Rp 1,349 and Rp 1,401 respectively for the period ended March 31, 2012 and 2011 is presented as part of "Operating Expenses - Salaries, Wages and Employee Benefits" in the consolidated comprehensive income statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
PT Tanindo Subur Prima	10	10	PT Tanindo Subur Prima
PT Multi Sarana Indotani	66	62	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	32	26	PT Tanindo Intertraco
Total	108	98	Total

19. NONCONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
PT Tanindo Subur Prima	-	493	PT Tanindo Subur Prima
PT Multi Sarana Indotani	3	7	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	7	7	PT Tanindo Intertraco
Total	10	507	Total

Noncontrolling interests in net income of consolidated Subsidiaries are as follows:

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The compositions of share ownership as of March 31, 2012 and December 31, 2011 with a par value of Rp100 (full amount) per share, are as follows:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsummer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Bersih	86.395	86.395	Net

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of share premium and issuance costs as of March 31, 2012 and December 31, 2011 with details as follows:

22. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 6 Juni 2011, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2010 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp30.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

TSP membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp3 pada tahun 2011.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 5 held on June 6, 2011, which were notarized by SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of the 2010 net income for distribution of cash dividends of Rp10 (full amount) per share or Rp30,000 and general reserves of Rp1,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

TSP distributed cash dividends to its noncontrolling shareholder amounting to Rp3 in 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
<u>Benih</u>		
Benih jagung	105.476	57.608
Benih sayuran dan buah-buahan	63.845	70.240
Benih padi	466	2.392
Total benih	169.787	130.240
Pestisida	101.203	99.063
Lain-lain	5.810	4.707
Total penjualan - bersih	276.800	234.010

Tidak terdapat transaksi penjualan bersih yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan bersih kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
<u>Seeds</u>	
Corn seeds	57.608
Vegetable and fruit seeds	70.240
Paddy seeds	2.392
Total seeds	130.240
Pesticides	99.063
Others	4.707
Total sales - net	234.010

There were no sales to customers that exceeded 10% of consolidated net sales.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
Pemakaian bahan baku	100.107	66.054
Upah buruh langsung	944	1.223
Beban pabrikasi	40.915	35.174
Total biaya produksi	141.966	102.451
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	258.316	156.228
Saldo akhir tahun	(284.066)	(134.124)
Beban pokok produksi	116.216	124.555
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	223.615	286.646
Pembelian - bersih	14.185	7.817
Akhir tahun	(208.876)	(271.900)
	145.140	147.118
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(3.783)	(1.478)
Beban pokok penjualan	141.357	145.640

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
Iklan dan promosi penjualan	11.767	9.617
Pengangkutan dan penanganan persediaan	6.754	5.928
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.403	5.460
Transportasi dan perjalanan dinas	2.940	2.874
Penelitian dan pengembangan	1.201	50
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.255	3.745
Total beban penjualan	32.320	27.674

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	
			Raw materials used
			Direct labor
			Factory overhead
Total biaya produksi	141.966	102.451	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Saldo awal tahun	258.316	156.228	Beginning balance of the year
Saldo akhir tahun	(284.066)	(134.124)	Ending balance of the year
Beban pokok produksi	116.216	124.555	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	223.615	286.646	Beginning balance of the year
Pembelian - bersih	14.185	7.817	Purchases - net
Akhir tahun	(208.876)	(271.900)	Ending balance of the year
	145.140	147.118	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(3.783)	(1.478)	Cost of salvage seeds and samples sold
Beban pokok penjualan	141.357	145.640	Cost of goods sold

There were no purchases from any single supplier with cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	
Iklan dan promosi penjualan	11.767	9.617	Advertising and sales promotion
Pengangkutan dan penanganan persediaan	6.754	5.928	Freight out and inventory handling
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.403	5.460	Salaries and employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	2.940	2.874	Transportation and travelling on duty
Penelitian dan pengembangan	1.201	50	Research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.255	3.745	Others (below Rp1,000 each)
Total beban penjualan	32.320	27.674	Total selling expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.392
Royalti (Catatan 32d)	3.744
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.898
Total beban usaha dan administrasi	10.034

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	
	4.245	Salaries and employee benefits
	2.659	Royalty (Note 32d)
	2.333	Others (below Rp1,000 each)
Total general and administrative expenses	9.237	

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012
Rugi penjualan benih afkir - bersih	6.926
Denda pajak	6
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - bersih	981
Lain-lain	368
Total beban operasi lainnya	8.281

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	
	409	Loss on sale of salvage seeds - net
	-	Tax penalties
	-	Loss on foreign exchange from operating activities - net
	3	Others
Total other operating expenses	412	

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012
Laba selisih kurs dari aktivitas operasi - bersih	-
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 10b)	139
Lain-lain	159
Total pendapatan operasi lainnya	298

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	
	1.070	Gain on foreign exchange from operating activities - net
	66	Gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 10b)
	1.768	Others
Total other operating income	2.904	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2012
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang sewa pembiayaan (Catatan 17)	14	63
Total	14	63

29. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

Short-term bank loans
Finance lease obligations (Note 17)

Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	68.591	41.621
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	23	14

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to equity holders of the parent before effect of proforma adjustment

Weighted-average number of shares outstanding

Basic earnings per share (full amount)

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam klasifikasi pihak berelasi lainnya. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Bersih Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Net Sales	
	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
PT Centralpertiwi Bahari	7.497	5.271	2,71	2,25
PT Central Proteinaprima Tbk	3.645	3.659	1,32	1,56
Tanindo Seed Private Ltd., India	92	288	0,03	0,12
Lain-lain	13	15	0,00	0,01
Total	11.247	9.233	4,06	3,94

PT Centralpertiwi Bahari
PT Central Proteinaprima Tbk
Tanindo Seed Private Ltd., India
Others

Total

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Assets	
	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2012
PT Centralpertiwi Bahari	8.912	11.615	0,58	0,76
Tanindo Seed Private Ltd., India	1.461	2.492	0,10	0,16
PT Central Proteinaprima Tbk	1.337	2.699	0,09	0,18
Lain-lain	61	989	0,00	0,06
Total	11.771	17.795	0,77	1,16

PT Centralpertiwi Bahari
Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Central Proteinaprima Tbk
Others

Total

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally comprising sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices as those with third parties. All transactions with related parties were classified as other related parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for periods ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

The balance of trade receivable from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

(b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Bersih Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Net Sales		
	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	10.459	8.626	3,78	3,69	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 13) sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Liabilities		
	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	7.222	5.620	4,10	2,35	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

The balance of trade payable to related party as presented in the "Accounts Payable - Trade - A Related Party" (Note 13) is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

(c) Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Bersih Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Net Sales	
	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
<u>Pembebanan bunga pinjaman (Catatan 29)</u>				
PT Reksa Finance	14	63	0,01	0,03
<u>Penjualan benih afkir</u>				
PT Agrico International	1	435	0,00	0,19

Financing costs (Note 29)
PT Reksa Finance

Sales of salvage seeds
PT Agrico International

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business of related party is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Assets	
	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ 31 Dec 2011	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
<u>Kas dan setara kas (Catatan 5)</u>				
PT Bank Agris	722	296	0,05	0,02
<u>Piutang pihak berelasi</u>				
PT Agrico International	-	2.586	-	0,17

Cash and cash equivalents (Note 5)
PT Bank Agris

Due from a related party
PT Agrico International

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The balance outside the transaction of the Group's main business with related parties is as follows (continued):

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Liabilities	
	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ 31 Dec 2011	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011
<u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 17)</u>				
PT Reksa Finance	357	511	0,20	0,21
<u>Utang pihak berelasi</u>				
PT Agrico International	1.415	-	0,80	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32e)	15	62	0,01	0,03
Lain-lain	66	65	0,04	0,03
Total	1.496	127	0,85	0,06

Finance lease obligations (Note 17)
PT Reksa Finance

Due to related parties
PT Agrico International
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 32e)
Others

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Nature of relationships

The details of relationships and material transaction of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Centralpertiwi Bahari PT Central Agromina PT Central Avian Pertiwi PT Central Proteinaprima Tbk PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Marindolab Pratama PT SHS International PT Vista Agung Kencana	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common significant influence.	Penjualan pestisida/Sales of pesticides.
PT Agrico International		Penjualan aset tetap dan benih afkir/ Sales of property, plant and equipment and salvage seeds.
PT Bank Agris		Transaksi perbankan/Banking transaction.
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa/Rent.
PT Reksa Finance		Utang sewa pembiayaan/ Finance lease obligation.
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Pembelian benih sayuran, buah-buahan dan pestisida/Purchases of vegetable and fruit seeds and pesticides.
Chia Tai Co. Ltd., Thailand Tanindo Seed Private Ltd., India		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih
- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan Petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari Petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.
- b. Perjanjian Kerjasama Produksi dan Pemasaran Benih Komersial
- Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai Perjanjian Kerjasama Produksi dan Pemasaran Benih dengan PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS"), dan PT Pertani (Persero) ("Pertani"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk menyediakan benih varietas tertentu dengan kuantitas sesuai dengan permintaan SHS dan Pertani untuk periode tertentu dengan harga yang telah disepakati.
- c. Perjanjian Keagenan Eksklusif
- Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian keagenan eksklusif dengan PT Agritech Green Industries ("Agritech"), dimana Perusahaan menunjuk Agritech sebagai agen eksklusif untuk memasarkan benih jagung hibrida varietas BISI-818 di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.
- d. Perjanjian Lisensi
- Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *Cooperation Agreements on Seed Production*
- The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.*
- b. *Cooperation Agreements on Production and Distribution of Commercial Seeds*
- In 2011 and 2010, the Company and certain Subsidiaries entered into cooperation agreements on production and distribution of commercial seeds with PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS"), and PT Pertani (Persero) ("Pertani"). Based on these agreements, the Company and Subsidiaries agreed to provide specific varieties of seeds in the quantities demanded by SHS and Pertani for certain periods at agreed prices.*
- c. *Exclusive Agency Agreement*
- On March 7, 2011, the Company signed an exclusive agency agreement with PT Agritech Green Industries ("Agritech"), whereby the Company appointed Agritech as the exclusive agent to market the BISI-818 hybrid corn seed variety throughout Indonesia. This agreement expires on March 7, 2012 and may be extended upon approval from both parties.*
- d. *License Agreements*
- The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As compensation, the Company agreed to pay a royalty fee at a certain rate in Rupiah, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.*

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Perjanjian Lisensi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender.

e. Perjanjian Sewa

Grup menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp215.

33. INFORMASI SEGMENT

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida, dan lainnya (pupuk dan sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. License Agreements (continued)

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year.

e. Rental Agreements

The Group rents office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, annual rent expense in both 2012 and 2011 amounted to Rp215, respectively.

33. SEGMENT INFORMATION

The Group presents operating segment based on the types of products sold consisting of sales of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticide and others (fertilizer and farming production facilities) as follows:

31 Mar 2012/Mar 31, 2012

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	105.476	63.845	466	101.203	5.810	-	276.800	External sales
Penjualan antarsegmen	-	1.142	-	4.402	749	(6.293)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	105.476	64.987	466	105.605	6.559	(6.293)	276.800	Total segment sales
Laba bruto	56.013	40.098	159	43.258	2.208	(6.293)	135.443	Gross profit

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Mar 2012/Mar 31, 2012 (lanjutan/continued)

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban penjualan, umum dan administrasi	(23.300)	(6.952)	(103)	(11.297)	(702)	-	(42.354)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lainnya							(8.281)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya							298	Other operating income
Laba usaha							85.106	Income from operations
Pendapatan bunga							2.324	Interest income
Biaya keuangan							(14)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							87.416	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih							(18.815)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan							68.601	Income for the period
Aset segmen	357.408	168.857	84.696	224.900	4.098	-	839.959	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							684.286	Unallocated assets
Total aset							1.524.245	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	33.232	-	-	33.232	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							143.058	Unallocated liabilities
Total liabilitas							176.290	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	1.580	462	804	448	-	-	3.294	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							248	Unallocated capital expenditures
Total							3.542	Total
Penyusutan dan amortisasi	2.479	1.960	11	514	39	-	5.003	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	9.664	3.330	1.015	1.136	35	-	15.180	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

31 Mar 2011/Mar 31, 2011

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	57.608	70.240	2.392	99.063	4.707	-	234.010	External sales
Penjualan antarsegmen	-	880	-	1.551	506	(2.937)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	57.608	71.120	2.392	100.614	5.213	(2.937)	234.010	Total segment sales
Laba bruto	20.040	20.630	265	48.700	1.672	(2.937)	88.370	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(17.190)	(7.639)	(714)	(10.808)	(560)	-	(36.911)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lainnya							(412)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya							2.904	Other operating income
Laba usaha							53.951	Income from operations
Pendapatan bunga							957	Interest income
Biaya keuangan							(63)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							54.845	Income before income tax

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Mar 2011/Mar 31, 2011 (lanjutan/continued)

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban pajak penghasilan - bersih							(12.717)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan							42.128	Income for the period
Aset segmen	335.157	101.626	89.241	209.308	2.486	-	737.818	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							670.025	Unallocated assets
Total aset							1.407.843	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	44.638	-	-	44.638	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							105.913	Unallocated liabilities
Total liabilitas							150.551	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	1.228	325	576	3	-	-	2.132	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							583	Unallocated capital expenditures
Total							2.715	Total
Penyusutan dan amortisasi	1.234	1.505	51	2.123	101	-	5.014	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	14.610	3.425	1.028	593	28	-	19.684	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

The geographical information on sales are as follows:

31 Mar 2012/Mar 31, 2012

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	81.059	45.265	466	43.295	5.368	(6.293)	169.160	Java
Sumatera	10.714	8.062	-	39.126	645	-	58.547	Sumatera
Sulawesi	12.515	4.047	-	17.390	168	-	34.120	Sulawesi
Kalimantan	867	3.666	-	5.794	378	-	10.705	Kalimantan
Luar negeri	321	3.947	-	-	-	-	4.268	Overseas
Total	105.476	64.987	466	105.605	6.559	(6.293)	276.800	Total

31 Mar 2011/Mar 31, 2011

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	41.601	47.661	66	38.670	3.893	(2.937)	128.954	Java
Sumatera	4.128	8.919	-	34.199	726	-	47.972	Sumatera
Sulawesi	11.510	6.619	2.326	21.287	251	-	41.993	Sulawesi
Kalimantan	369	3.527	-	6.458	343	-	10.697	Kalimantan
Luar negeri	-	4.394	-	-	-	-	4.394	Overseas
Total	57.608	71.120	2.392	100.614	5.213	(2.937)	234.010	Total

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</u>		
Kas dan setara kas	261.997	248.531
Piutang usaha		
Pihak ketiga	389.222	397.754
Pihak berelasi	11.771	17.795
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.360	12.374
Piutang pihak berelasi	-	2.586
Aset tidak lancar lainnya - bersih	601	557
Total	667.951	679.597
Liabilitas Keuangan		
<u>Utang dan Pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	-	49.524
Utang usaha		
Pihak ketiga	52.053	56.812
Pihak berelasi	7.222	5.620
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.493	32.547
Beban masih harus dibayar	7.867	11.130
Bagian lancar		
utang sewa pembiayaan	357	511
Utang pihak berelasi	1.496	127
Total	81.488	156.271

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the financial assets and liabilities of the Group as of March 31, 2012 and December 31, 2011:

	31 Mar 2012/ Mar 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Financial Assets		
<u>Loans and Receivables</u>		
Cash and cash equivalents	261.997	248.531
Accounts receivable - trade		
Third parties	389.222	397.754
Related parties	11.771	17.795
Accounts receivable - others - third parties	4.360	12.374
Due from a related party	-	2.586
Other assets - net	601	557
Total	667.951	679.597
Financial Liabilities		
<u>Loans and Borrowings</u>		
Short-term bank loans	-	49.524
Accounts payable - trade		
Third parties	52.053	56.812
A related party	7.222	5.620
Accounts payable - others - third parties	12.493	32.547
Accrued expenses	7.867	11.130
Current portion of finance lease obligations	357	511
Due to related parties	1.496	127
Total	81.488	156.271

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between knowledgeable and willing parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flows model.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, or if not, are presented at carrying amounts where these amounts are reasonable approximations of fair values or where fair values cannot be reliably measured.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk penjualan dalam negeri dan ekspor, Grup memberikan jangka waktu kredit dari 21-30 hari dari tanggal faktur diterbitkan, sedangkan untuk penjualan ke SHS dan Pertani, jangka waktu kredit dari 60-90 hari dari tanggal faktur diterbitkan. Grup akan memberikan diskon kas sebesar 3% bila pelanggan membayar kurang dari 7 hari dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langgan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from a related party, other assets, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature. The carrying values of finance lease obligations with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and foreign currency rate risk. The Directors of the Group review and approve policies for managing each of these risks. A detailed description of such policies is as follows:

a. Credit risks

Credit risks faced by the Group arise from loans to customers. For domestic and export sales, the Group provides a credit period of 21-30 days from the date of invoice issuance and for sales to SHS and Pertani, a credit period of 60-90 days from the date of invoice issuance. The Group will give a 3% cash discount if the customers pay within 7 days of the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance before product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customer ("KUL").

To reduce the risks, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful amounts.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

b. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi atas penempatan deposito.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	52.053	-	52.053	Third parties
Pihak berelasi	7.222	-	7.222	A related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.493	-	12.493	Accounts payable - others - third parties
Beban masih harus dibayar	7.867	-	7.867	Accrued expenses
Bagian lancar				Current portion of
utang sewa pembiayaan	357	-	357	finance lease obligations
Utang pihak berelasi	1.496	-	1.496	Due to related parties
Total	81.488	-	81.488	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risks (continued)

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not pay off the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

b. Liquidity risks

In managing liquidity risks, the Group maintains sufficient cash and cash equivalents levels to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flows projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns on time deposits.

The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS").

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang Dolar AS adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi mata uang Dolar AS.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

d. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Foreign currency risks

The reporting currency of the Group is Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from the purchase of imported vegetable and fruit seeds and raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and raw materials of pesticide are directly affected by fluctuations in the currency exchange rate of United States of America ("US") Dollar.

The Group's policy is to minimize the risks arising from fluctuations in the US Dollar exchange rate by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risks by adjusting prices to customers in the case of US Dollar currency fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and the US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Maret 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2012, akun-akun Grup yang membentuk rasio ekuitas terhadap utang adalah sebagai berikut:

	2012
Utang bank jangka pendek	-
Utang sewa pembiayaan	357
Total utang	357
Total ekuitas	1.347.955
Rasio utang terhadap ekuitas	0,00

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividends payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as debt-to-equity ratio to not more than 2.5 times as of March 31, 2012.

As of March 31, 2012, Group's accounts that form debt-to-equity ratio are as follows:

Short-term bank loans
Finance lease obligations
Total debt
Total equity
Debt-to-equity ratio

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2012	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset	
Kas dan setara kas (AS\$112.750)	1.035
Piutang usaha (AS\$462.906)	4.249
Total	5.284
Liabilitas	
Utang usaha (AS\$4.754.121)	43.643
Total	43.643
Liabilitas moneter - bersih	38.359

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2012	
Assets	
Cash and cash equivalents (US\$112.750)	1.035
Accounts receivable - trade (US\$462.906)	4.249
Total	5.284
Liabilities	
Accounts payable – trade (US\$4,754,121)	43.643
Total	43.643
Monetary liabilities - net	38.359

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The account in the consolidated statements of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 has been reclassified to conform with the presentation of account in the consolidated financial statements as of March 31, 2012 and December 31, 2011.